

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN GONDANGAN DESA
SARDONOHARJO WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGAGLIK I**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

NIKE WIDYA LENDE

KM.17.00554

PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN GONDANGAN DESA
SARDONOHARJO WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGAGLIK I**

Disusun Oleh:

Nike Widya Lende

KM.1700554

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 30 Juli 2021

Pembimbing I

Susi Damayanti, S.Si.,M.Sc

Pembimbing II

Handriani Kristanti, S.Si.,M.Sc

Penguji

Eva Runi Kristianti, ST.,M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyanti Walandari, S.K.M.,M.P.H





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Nike Widya Lende
Nomor Induk Mahasiswa : KM.17.00554
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Epidemiologi dan Penyakit Tropik
Angkatan : 2017/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Dusun Gondangan Desa Sardonoarjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji,

Susi Damayanti, S.Si.,M.Sc

Yang Menyatakan



Nike Widya Lende

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan pimpinanNya, sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Dusun Gondangan Desa Sardonoarjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Saya menyadari jika mungkin ada sesuatu yang salah dalam penulisan, seperti menyampaikan informasi berbeda sehingga tidak sama dengan pengetahuan pembaca lain. Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kalimat atau kata-kata yang salah. Tidak ada manusia yang sempurna kecuali TUHAN.

Dalam proses untuk menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Pimpinan STIKes Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., MPH, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKes Wira Husada Yogyakarta.
3. Susi Damayanti, S.Si, M.Sc sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Handriani Kristanti, S.Si, M.Sc sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Eva Runi Kristianti, ST.,M.Si sebagai Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran, tanggapan dan masukan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap staf Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yang telah membantu memberikan kontribusi data dan kebijakan terkait COVID-19.
7. Segenap staf Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I yang telah membantu memberikan kontribusi data dan kebijakan terkait Covid-19.
8. Segenap masyarakat Dusun Gondangan yang telah membantu dan memberikan dirinya sebagai responden dalam penelitian ini

Penulis berharap, skripsi ini dapat diterima dengan sebaik-baiknya dan apabila terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN GONDANGAN DESA SARDONOHARJO WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGAGLIK I

Nike Widya Lende¹, Susi Damayanti², Handriani Kristanti³

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1), STIKES Wira Husada Yogyakarta

²⁻³ Dosen Kesehatan Masyarakat, STIKES Wira Husada Yogyakarta

Latar Belakang : Covid-19 merupakan penyakit akibat infeksi virus Corona atau SARS-CoV-2 yang menyerang sistem pernafasan dan virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet atau air liur saat batuk. Covid-19 tersebut merupakan penyakit yang dapat menyerang setiap individu dengan imunitas tubuh yang rendah sehingga siapapun dapat mengalami penyakit tersebut. Kesadaran dari kepala keluarga sangat penting dalam pencegahan penularan Covid-19 dan memutus rantai penularan Covid-19 tersebut. Pengetahuan dan perilaku dari kepala keluarga menjadi hal utama dalam hal mencegah penularan. Upaya pencegahan penularan sangat penting dilakukan untuk mengurangi resiko tertular virus tersebut.

Tujuan : Mengetahui hubungan pengetahuan kepala keluarga dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional* menggunakan teknik *probability simple random sampling*. Jumlah populasi pada penelitian ini sebesar 219 orang dengan jumlah sampel sebanyak 142 orang.

Hasil : Hasil uji diperoleh nilai *p-value* ($0,016 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 di dusun gondangan desa sardonoharjo wilayah kerja puskesmas ngaglik I. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi kepala keluarga untuk lebih meningkatkan lagi pengetahuan dan perilakunya dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

Kesimpulan : ada hubungan antara pengetahuan kepala keluarga dengan perilaku pencegahan Covid-19 di dusun gondangan desa sardonoharjo wilayah kerja puskesmas ngaglik I

Kata Kunci : Pengetahuan Kepala Keluarga, Perilaku Pencegahan dan COVID-19

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF HEADS OF FAMILY KNOWLEDGE WITH COVID-19 PREVENTION BEHAVIOR IN GONDANGAN HAMLETS SARDONOHARJO VILLAGE WORKING AREA OF PUSKESMAS NGAGLIK I

Nike Widya Lende¹, Susi Damayanti², Handriani Kristanti³

*¹ Students of Public Health Study Program (S1), STIKES Wira Husada
Yogyakarta*

^{2,3} Lecturer in Public Health, STIKES Wira Husada Yogyakarta

Background: Covid-19 is a disease caused by infection with the corona virus or SARS-CoV-2 which attacks the respiratory system and this virus can be transmitted from human to human through droplets or saliva when coughing. Covid-19 is a disease that can attack any individual with low immunity so that anyone can experience the disease. Awareness of the head of the family is very important in preventing the transmission of Covid-19 and breaking the chain of transmission of Covid-19. Knowledge and behavior of the head of the family is the main thing in terms of preventing transmission. Efforts to prevent transmission are very important to reduce the risk of contracting the virus.

Objective: To determine the relationship between the knowledge of the head of the family and the behavior of preventing Covid-19.

Research Method: This research method used quantitative observational analytic with cross sectional design using simple random sampling probability technique. The total population in this study was 219 people with a total sample of 142 people.

Result : The test result obtained p-value ($0.016 < 0.05$), is concluded that there was a significant relationship between knowledge Covid-19 prevention behavior in the hamlets of gondangan sardonoharjovillage the working area of puskesmas ngaglik I. Especially for the head of the family to further improve their knowledge and behavior in an effort to prevent the transmission of Covid-19.

Conclusion : there is a relationship between the knowledge of the head of the family and the behavior of preventing Covid-19 in the hamlet of gondangan sardonoharjo village the working area of Puskesmas ngaglik I

Keywords : Knowledge of head of the family, Preventive Behavior and COVID-19

PERSEMBAHAN



Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang

Amsal 25:18

Karya ini ku Persembahkan bagi :

- 1. Tuhan Yesus Kristus buat segala proses yang boleh terjadi serta berkat dan penyertaan-Nya*
- 2. Terima kasih buat Bapak dan Mama yang selalu memberikan doa dan dukungannya*
- 3. Terimakasih buat saudara-saudaraku Kaka Yanti, Kaka Ety, Adik Dian, dan Adik Putra dukungan dan doa kalian*
- 4. Buat teman-teman yang selalu ada dan selalu memotivasi ku Anggi, Monika, Oskar, Astrit, Merlin dan Osa*
- 5. Serta buat Almamaterku tercinta*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Deskripsi Teori.....	18
B. Kerangka Teori Penelitian.....	51
C. Kerangka Konsep Penelitian	52
D. Hipotesis Penelitian	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	54
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	54
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian	54
D. Variabel Penelitian	57

E. Defenisi Operasional.....	57
F. Cara Pengumpulan Data.....	59
G. Instrument Penelitian	61
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Lokasi Penelitian	65
B. Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
C. Keterbatasan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 kasus terkonfirmasi positif bulan Februari-Agustus 2020	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	58
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner	61
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik umur Di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I.....	66
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan Di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I.....	67
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik pekerjaan Di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I.....	67
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Kepala Keluarga Di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I.....	68
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan perilaku pencegahan Covid-19 Di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I.....	68
Tabel 4.6 Hubungan pengetahuan Kepala Keluarga dengan perilaku pencegahan covid-19 Di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori penelitian	51
Gambar 2.2 Kerangka konsep penelitian	52
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Sardonoarjo	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat permohonan kesediaan menjadi responden	94
Lampiran 2. Surat pernyataan	95
Lampiran 3. Kuesioner penelitian	96
Lampiran 4. Data terkonfirmasi positif Covid-19.....	100
Lampiran 5. Jadwal Penelitian	101
Lampiran 6. Studi Pendahuluan di Dinas Kesehatan Sleman Yogyakarta	102
Lampiran 7. Data Konfirmasi Positif Covid-19.....	103
Lampiran 8. Studi Pendahuluan di Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta.....	104
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian di Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta.....	105
Lampiran 10. Hasil RDT (Rapid Diagnostic Test)	106
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian di Dusun Gondangan	108
Lampiran 12. Surat Etichal Clearence	109
Lampiran 13. Tabulasi Data	110
Lampiran 14. Analisis Bivariat	114
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) China Country Office melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tanggal 31 Desember 2019. Kasus ini terus berkembang hingga pada 7 Januari 2020, dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis baru Covid-19 atau yang disebut sebagai *coronavirus*, yang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia (Kemenkes, 2020).

Kasus Covid-19 muncul dan menyerang manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut diantara batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, Covid-19 dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Mona,2020).

Coronavirus Disease (COVID-19) adalah nama yang diberikan oleh WHO pada 11 Februari 2020. Covid-19 yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019

yang dapat menyerang sistem pernapasan. (Susilo *et al.*, 2020). Tetapi kejadian ini bukanlah yang pertama kali. Pada tahun 2002 SARS dan penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) tahun 2012 disebabkan oleh MERS-Coronavirus (MERS-CoV) dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (sekitar 1000 kasus MERS dan sekitar 8000 kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih tinggi yaitu sekitar 40% (Yuliana, 2020).

Perkembangan kasus Covid-19 pada awal bulan Januari 2020, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 2.245.872 jiwa di seluruh dunia sehingga kasus Covid-19 didunia terus meningkat, pada Maret 2020 lebih dari 190 negara telah menginformasi terjangkit virus ini, dengan jumlah 781.485 kasus (WHO dan Bramasta, 2020). Lebih dari 152.000 orang telah terkonfirmasi meninggal dunia karena virus ini (WHO, 2020). Peningkatan kasus Covid-19 terus mengalami peningkatan setiap bulannya dan pada bulan April jumlah kasus mencapai 3.208.977 kasus (Aida, 2020). Sedangkan pada bulan Mei jumlah kasus mencapai 6.176.242 kasus (G. S. Putri, 2020).

Indonesia adalah Negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, respons pemerintah Indonesia terhadap krisis sangat lamban dan berpotensi menjadi episentrum dunia setelah Wuhan (Sari, 2020). Kebijakan yang tidak responsif dan keliru tentu membahayakan jutaan rakyat Indonesia. Hal ini tampak, misalnya pada bulan Januari dan Februari 2020, ketika virus tersebut melumpuhkan beberapa kota di Cina,

Korea Selatan, Italia, dan lainnya beberapa Negara mengambil kebijakan untuk menutup migrasi manusia lintas Negara. Sebaliknya, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan lain yang berupaya menarik wisatawan dan bisnis dari Negara-negara yang tengah menutup Negara mereka untuk dikunjungi. akibatnya, jumlah kasus yang terinfeksi menjadi melonjak. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020). Penyebaran virus tidak diketahui keberadaannya akan sampai di Indonesia yang hingga sampai saat ini. Keberadaan virus sangat meresahkan karena menimbulkan kekhawatiran masyarakat (Yunus, Rezki, 2020:229) Dimana kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah dua kasus. penularan Covid-19 yang sangat cepat, sehingga Kasus Terus saja bertambah hingga Pada akhir bulan Maret 2020 tercatat terdapat 1.528 kasus terkonfirmasi positif terinfeksi (Nugraheny dan Nurani, 2020). Kasus Covid-19 terus terjadi peningkatan yang cukup signifikan hingga Pada bulan April 2020 tercatat terdapat 10.118 kasus (Nugraheny, 2020). Penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat pada bulan Mei 2020 lonjakan kasus masih terus terjadi, yakni mencapai 26.473 kasus (Hakim, 2020), dan seluruh provinsi di Wilayah Indonesia telah melaporkan adanya kasus di setiap daerah. Tanggal 16 Juni 2020 kasus bertambah cukup tinggi menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2231 kematian (Kemkes RI 2020). Kasus Covid-19 di Indonesia hingga 13 November 2020 terus meningkat hingga mencapai

457.735 kasus dan jumlah pasien yang meninggal mencapai 15.037 (Worldometers, 2020).

Kasus Covid-19 di Indonesia sangat menggemparkan masyarakat dan menimbulkan ketakutan dari berbagai kalangan. Pemerintah harus sigap dalam melacak area atau zona dengan kasus penularan yang tinggi sehingga proses identifikasi lokasi yang terdampak parah bisa segera ditindaklanjuti baik oleh tenaga medis dan pemerintah (Suryaatmadja & Maulani, 2020). Pemerintah Indonesia telah mempertimbangkan dan menerapkan banyak strategi untuk mengatasi COVID-19, misalnya seperti pelacakan kontak, tes masif dan cepat, dan penyediaan kebutuhan perawatan yang memadai. (Setyawan & Lestari, 2020). Warga dihimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri, dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal (Perdana, 2020; Kottasova, 2020).

Penyebaran Covid-19 sangat cepat, secara tidak langsung paling banyak terjadi. Penularan itu terjadi melalui benda di sekitar yang tercemar Covid-19 yang disentuh dan kemudian menyentuh mulut, hidung, dan mata (Kemenkes, 2020). Covid-19 menyebar secara *Contagious* (Mona, 2020). Virus ini menyerang berbagai kalangan dimulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai lansia. Meskipun risiko kesehatan akibat infeksi Covid-19 pada anak lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua, tetapi 80 juta anak di Indonesia (sekitar 30 persen dari seluruh populasi) memiliki potensi mengalami dampak serius akibat

dampak sekunder yang akan timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (UNICEF, 2020). Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Sayangnya hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi Covid-19. (Mona, 2020). Manifestasi klinis yang muncul berupa gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, myalgia dan sesak nafas (Isbaniah dan Susanto, 2020). Biasanya mulai timbul dalam 2 sampai 14 hari setelah kena paparan. WHO mengungkapkan cara penyebaran Covid-19 dari satu orang ke lainnya. Ketika seseorang menderita atau terinfeksi Covid-19, batuk atau bersin, mereka dapat melepaskan berupa cairan yang terdapat Covid-19, sehingga menempel ditelapak tangan atau baju dan dapat menempel dipermukaan atau benda didekatnya seperti meja, kursi, uang, pegangan tangga (Handrail, 2020).

Penyebaran virus COVID-19 ini telah melalui transmisi local secara signifikan atau penularan telah terjadi di dalam daerah tertentu. Dalam rangka mengantisipasi dan mengurangi penyebaran virus serta kasus infeksi di Indonesia, pemerintah telah mengambil salah satu kebijakan yakni pembatasan aktivitas di ruang publik secara langsung. Seperti pembatasan aktivitas di luar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), serta kegiatan ibadah dilaksanakan dirumah. Kebijakan ini merupakan bentuk implementasi dari kekarantinaan kesehatan. Dengan kebijakan ini diharapkan dapat menekan

jumlah penyebaran virus dan menekan penambahan kasus infeksi Covid-19 (Yunus dan Rezki, 2020).

Pengetahuan sangat penting dalam melanjutkan aspek perilaku pada masyarakat karena jika seseorang tidak tahu maka tidak akan ada tindakan nyata yang dilakukan. Pengetahuan masyarakat dalam mencegah transmisi penyakit akan menekan penularan COVID-19 lebih lanjut (Law, Leung, & Xu, 2020). Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang lebih baik lagi Intervensi didasarkan pada teori yang meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kesadaran akan risiko kesehatan tertentu akan menghasilkan perubahan perilaku yang positif (Andrews et al., 2020).

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi yang ikut terdampak penyebaran Covid-19 dengan total 4449 kasus dihitung per 11 November 2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi DIY, Kabupaten Sleman menjadi kabupaten yang memiliki jumlah kasus yang tertinggi yaitu 1904 kasus, peringkat kedua diduduki oleh Kabupaten Bantul dengan jumlah 1273 kasus, kemudian kota Yogyakarta menempati urutan ketiga dengan jumlah 627 kasus, kabupaten Gunungkidul menyusul dengan jumlah 361 kasus, dan peringkat terakhir disusul oleh kabupaten kulonprogo dengan jumlah 266 kasus. Sebanyak 18 kasus lainnya berasal dari luar provinsi DIY yang dirawat di Rumah sakit Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinas Kesehatan DIY, 2020).

Berdasarkan data studi pendahuluan 11 November 2020 di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman diperoleh data terkonfirmasi positif Covid-19 dari 25 puskesmas di Kabupaten Sleman, Puskesmas Ngaglik I menjadi Puskesmas yang memiliki jumlah kasus tertinggi yaitu sebanyak 247 kasus positif Covid-19. Di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I terdiri dari 3 Desa yaitu Desa Sardonoarjo, Desa Minomartani dan Desa Sinduharjo. Dari ketiga desa tersebut desa Sardonoarjo dari bulan Februari-Agustus 2020 terdapat 28 kasus positif Covid-19, Desa Minomartani terdiri dari 10 kasus positif Covid-19 dan Desa Sinduharjo terdiri dari 14 kasus positif Covid-19. Di Desa Sardonoarjo terdiri dari 10 Dusun yaitu Dusun Candi dukuh, Candiwinangun, Wonosobo, Prumpung, Gondangan, Ngebel gedde, Malanjaran, Ngubel, Plumbon, dan Ngalangan. Dari 10 Dusun tersebut jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 berada di Dusun Prumpung dengan 5 kasus positif Covid-19 dan Dusun Gondangan dengan 4 kasus positif Covid-19. Penyebaran kasus di wilayah puskesmas Ngaglik I adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 puskesmas Ngaglik I dari bulan Februari-Agustus 2020

No	Desa	Dusun		Jumlah terkonfirmasi positif Covid-19
1.	Sardonoharjo	1.	Candi Dukuh	1
		2.	Candiwinangun	3
		3.	Wonosobo	2
		4.	Prumpung	5
		5.	Gondangan	4
		6.	Ngebel gedde	3
		7.	Malanjaran	3
		8.	Ngubel	2
		9.	Plumbon	3
		10	Nglalangan	2
		Total		

Sumber : Puskesmas Ngaglik I 2020

Berdasarkan Tabel diatas peningkatan kasus Covid-19 cukup tinggi di Dusun Prumpung, namun dikerenakan terus mengalami kenaikan kasus Covid-19 di Dusun Prumpung maka kepala pedukuhan tidak dapat mengizinkan peneliti untuk melanjutkan meneliti di Dusun Prumpung sehingga peneliti harus mengambil tempat penelitian lain yang kasus Covid-19 nya kurang dan tertinggi ke dua. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pedukuhan dan ketua RT di Dusun Gondangan, masyarakat telah diberi arahan untuk mentaati protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan menjaga jarak minimal 1-2 meter. Namun masih ada masyarakat yang pada saat keluar rumah tidak menggunakan masker bahkan pada saat berbicara dengan warga lainnya mereka melepas masker dengan maksud agar suara mereka dapat di dengar oleh orang yang berbincang dengan mereka. Masyarakat dari Dusun

Gondangan aktif dalam kegiatan arisan ibu-ibu dalam kegiatan tersebut masih terlihat bahwa masyarakat kurang mentaati protokol kesehatan seperti tidak menjaga jarak dan masker yang di gunakan masih sering dilepas saat berbicara sehingga dengan begitu masyarakat dapat tertular virus Covid-19 dengan Mudah. Pada awal bulan Januari kegiatan di Dusun Gondangan sudah tidak aktif untuk sementara waktu karena adanya kebijakan (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) PPKM. Namun kegiatan arisan ibu-ibu tetap berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini diambil judul “Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan antara pengetahuan kepala keluarga dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan kepala keluarga dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo wilayah kerja puskesmas Ngaglik I

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang pencegahan Covid-19 di dusun Gondangan desa sardonoharjo wilayah kerja puskesmas Ngaglik I
- b. Untuk mengetahui perilaku kepala keluarga dalam melakukan pencegahan Covid-19 di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan tambahan referensi penelitian dalam bidang kesehatan masyarakat peminatan epidemiologi serta peningkatan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengetahuan dengan perilaku keluarga dalam mencegah Covid-19.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Stikes Wira Husada

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi tentang pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 serta sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan dosen di perpustakaan Stikes Wira Husada Yogyakarta.

b. Bagi puskesmas Ngaglik I

Sebagai bahan studi banding yang merupakan tujuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang akan diterapkan kedepannya untuk menjadi lebih baik dan acuan

yang dapat menjadi dasar usulan kepala pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam penyusunan program guna meningkatkan pengetahuan dan perilaku keluarga dalam mencegah Covid-19.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan informasi dan referensi bagi penulis lain yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang masalah Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Dusun Gondangan Desa Sardonoarjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sebagai bahan bacaan dan sebagai acuan bagi masyarakat setempat yang ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang pencegahan Covid-19 pada Kepala Keluarga.

E. Keaslian Penelitian

Ada penelitian lain yang mirip dengan yang diteliti antara lain dilakukan oleh :

1. Supriyadi, dkk (2021) dengan judul “Perilaku Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional”. Penelitian ini menggunakan Desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dihitung dengan teknik sampling purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel sebesar 60 responden dan kuesioner diisi secara

online dan analisis data menggunakan uji statistik *kendall tau*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas usia rentang 26-35 tahun 34 (57%) responden, jenis kelamin perempuan 36 (60%) responden, pendidikan SMU sederajat 35 (58%) responden dan perilaku protokol kesehatan cukup 28 (47%) responden. Nilai hubungan antara usia ($p=0.021$), jenis kelamin ($p=1.000$) dan pendidikan ($p=0.000$) dengan perilaku protokol kesehatan Covid-19 yang menunjukkan ada hubungan antara usia dan pendidikan dengan perilaku protokol kesehatan Covid-19. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Covid-19, Perbedaannya dalam penelitian jurnal ini yaitu jumlah sampelnya berjumlah 60 responden sedangkan jumlah sampel peneliti berjumlah 142 responden, untuk lokasi penelitian jurnal ini terdapat dikotagede Yogyakarta pada pedagang pasar tradisional sedangkan peneliti di Dusun Gondangan Desa Sardonoarjo Wilayah kerja puskesmas Ngaglik I, waktu penelitian, kuesioner diisi secara online pada jurnal ini sedangkan peneliti menggunakan kuesioner manual untuk diisikan oleh responden dan variabel terikat dari jurnal ini yaitu usia, jenis kelamin, dan pendidikan sedangkan variabel bebasnya yaitu perilaku protokol kesehatan.

2. Mujiburrahman, dkk (2020) dengan judul “Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan

rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1.634 orang. Sampel sebanyak 104 responden dipilih menggunakan teknik *Consecutive sampling*. Data pengetahuan dan perilaku responden dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (82.7%). Perilaku responden dalam pencegahan Covid-19 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53 responden (51.0%). Uji *spearman* terhadap pengetahuan dan perilaku responden menunjukkan nilai $p\text{ value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat. Persamaan dalam penelitian ini adalah untuk metode penelitian dari jurnal ini menggunakan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* sama seperti peneliti dan untuk variabel bebas dari jurnal ini yaitu pengetahuan serta variabel terikatnya perilaku pencegahan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu populasi berjumlah 1.634 dan sampel sebanyak 104 responden sedangkan peneliti populasi berjumlah 219 dan sampel sebanyak 142 responden, untuk lokasi penelitian dari jurnal ini terdapat di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I.Yogyakarta sedangkan peneliti di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I, waktu

penelitian, dan uji yang digunakan dalam jurnal ini yaitu uji *spearman* sedangkan peneliti menggunakan uji *chi square*.

3. Widyaningrum, N. dkk (2020) dengan judul “Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19 Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode sampling incidental (nonprobability sampling). Sampel berjumlah 80 responden survey ini dilakukan secara online. Hasil dari penelitian ini terdapat porsi yang cukup signifikan responden yang memiliki anggota keluarga yang rentan menjadi terinfeksi Covid-19 (sekitar 65%) seperti memiliki ibu hamil, balita, warga senior (usia di atas 65 tahun), dan penderita kronis (seperti diabetes dan jantung) dirumah mereka. Ini memperlihatkan tingkat kerentanan warga dari aspek struktur anggota keluarga dan hingga survey ini diakhiri sebagian besar responden masih melakukan aktivitas di luar rumah (sebesar 86,2%) dengan sekitar 33,8% nya masih beraktivitas keluar rumah 4 kali atau lebih dalam satu hari. Hal ini menjadi perhatian sebab semakin tinggi frekuensi aktivitas di luar rumah dan semakin lama berada di luar rumah (tempat keramaian), maka seseorang akan semakin rentan terkena infeksi virus Covid-19. Persamaan penelitian adalah meneliti terkait Covid-19 dan untuk lokasi penelitian dari jurnal ini di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sama dengan peneliti. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu sampel

dari jurnal ini berjumlah 80 responden sedangkan peneliti berjumlah 142 responden, waktu penelitian dari jurnal ini dilakukan pada 11-12 April 2020, survey dilakukan secara online dengan menggunakan google form sedangkan peneliti menggunakan kuesioner manual yang diisikan langsung oleh responden.

4. Yanti, dkk (2020) dengan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimen dengan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali. Peserta penelitian berjumlah 150 masyarakat di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali yang di pilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini berkaitan dengan distribusi frekuensi karakteristik peserta penelitian, riwayat peserta penelitian, distribusi pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19, distribusi perilaku masyarakat tentang pandemi COVID-19, distribusi kategori pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 dan kategori kasus masyarakat di masa pandemi COVID-19. Hasil analisis univariat mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemi Covid-19 ada pada kategori baik yaitu 70%. Distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol

kesehatan di masa pandemi Covid-19. Kategori kasus masyarakat sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah (85,33%). Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti terkait Covid-19. Perbedaan dari jurnal ini dengan penelitian peneliti yaitu variabel dari jurnal ini merupakan variabel tunggal sedangkan peneliti dengan variabel ganda, di penelitian jurnal ini populasinya berjumlah 150 responden sedangkan peneliti 219 responden, Untuk lokasi penelitian jurnal ini di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali sedangkan peneliti di Dusun Gondangan Desa Sardonoarjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I, waktu penelitian, teknik analisa pada jurnal ini menggunakan Non Probability Sampling *Purposive Sampling* sedangkan peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional*.

5. Moudy, dkk (2020) dengan judul penelitian “ Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *Cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap ($p=0,000$) dan pengetahuan dengan tindakan individu ($p=0,000$). Usaha pencegahan COVID-19 dipengaruhi pengetahuan masyarakat Indonesia. Hasil Analisis univariat terhadap penilaian pengetahuan

individu menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab 82,1702% pertanyaan dengan benar. Tingkat jawaban benar bervariasi dari 26,42%-100%, dengan median = 84,9057%, modus = 90,57%, dan SD 12,34151%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76,9% responden memiliki pengetahuan yang baik, 50,8% responden memiliki sikap yang negatif, dan 72,5% responden memiliki tindakan yang baik terhadap COVID-19. Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang Covid-19 dan Variabel bebas jurnal ini yaitu pengetahuan masyarakat Indonesia sama seperti peneliti juga meneliti tentang pengetahuan. Perbedaan dari jurnal ini dengan penelitian peneliti yaitu Variabel terikat jurnal ini yaitu sikap dan tindakan masyarakat Indonesia dimana variabel bebas peneliti berbeda yaitu perilaku pencegahan Covid-19 dari penelitian jurnal ini populasinya berjumlah 1096 responden sedangkan peneliti 219 responden, untuk lokasi penelitian jurnal ini tidak diketahui, yang pastinya masih di Negara Indonesia sendiri sedangkan peneliti di Dusun Gondangan Desa Sardonoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I, waktu penelitian, teknik analisa pada jurnal ini menggunakan Non Probability Sampling *Purposive Sampling* sedangkan peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan kepala keluarga dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Dusun Gondangan Desa Sardonoarjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I di peroleh hasil sebagai berikut :

1. Pengetahuan kepala keluarga pada pencegahan Covid-19 di Dusun Gondangan Desa Sardonoarjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I sebagian besar berkategori tidak baik (52,8%).
2. Perilaku pencegahan Covid-19 di Dusun Gondangan Desa Sardonoarjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I sebagian besar berkategori Tidak Baik (78,9%).
3. Ada hubungan antara Pengetahuan Kepala Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Dusun Gondangan Desa Sardonoarjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I dengan (*P-value* 0.016).

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan meningkatkan lagi pengetahuan dan perilaku pencehahan Covid-19, baik dari media cetak ataupun media elektronik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi institusi pendidikan dalam melakukan pembelajaran

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepala keluarga terkait pencegahan Covid-19.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung dari peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dari peneliti. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Dalam akan melakukan penelitian, peneliti harus merubah ulang tempat penelitian dikarenakan tempat penelitian tersebut tidak dapat dilakukan penelitian lagi, hal ini terjadi karena kasus Covid-19 terus meningkat di tempat yang akan di lakukan penelitian tersebut
2. Dalam keadaan pandemi Covid-19 pada saat ini peneliti ingin menggunakan kuesioner melalui google form, namun dari masyarakat masih banyak yang belum bisa untuk mengoperasikan alat elektronik seperti handphone, sehingga peneliti menggunakan kuesioner manual.

3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amboro, K. (2019). Kontekstualisasi Pandemi Covid-19 Dalam pembelajaran Sejarah. Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia. Yupa : *Historical Studies Journal Vol. 3 No. 2, 2019 (90-106)*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Alfikrie, F. dkk. (2021) Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19. STIKES Yarsi Pontianak. *Borneo Nursing Journal (BNJ) Vol. 3 No. 1 Tahun 2021*.
- Aldiyani, Z, O, N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat. *Majority Vol.4. No.7*.
- Aida, N. R. (2020). *Update Virus Corona Dunia 30 April: 3,2 Juta Orang Terinfeksi, 997.181 Sembuh, 227.628 Meninggal*. Kompas. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/30/080532665/update-virus-corona-dunia-30-april-32-juta-orang-terinfeksi-997181-semuh>
- Bramasta, D. B. (2020). *Update Virus Corona di Dunia 31 Maret: 781.485 Kasus, 164.726 Sembuh, 37.578 Meninggal*. Kompas. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/31/073100765/update-virus-corona-di-dunia-31-maret-781485-kasus-164726-semuh-37578>
- Charpilova, F. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Pad Anak Usia 3-6 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Natai Palingkau Pangkalan BUN. *Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika Pangkalan BUN 2020*.
- Darmayanthi, N. K. P. dkk.,(2017). Proses Penyesuaian Diri Pada Perempuan Usia Dewasa Madya Yang Berada Pada Fase Sarang Kosong. Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana, Edisi Khusus Kesehatan Mental, 68-78 Tahun 2017*.
- Dewi, P. (2014). *Kagem Jogja More Than Sharing And Inspiring*. Yogyakarta 2014.
- Dinas Kesehatan Sleman D.I.Y (2020). *Data Terkonfirmasi Positif Covid-19*
- Fitriani, N.I. dkk., (2020). Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Medika Malahayati , Volume 4, Nomor 3, Juli 2020*.

- Fuadi, F. I. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Mencegah Leptospirosis Di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016*.
- Handayani, D. dkk. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan, Jakarta. *Jurnal Respiratori Indonesia Vol. 40, No. 2, April 2020*.
- Hardianti, E. dkk. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Vol. 1 No 1 Februari, 2021*.
- Irwan, (2017). Etika Dan Perilaku Kesehatan. *Krapyak Kulon RT 03 No. 100, Panggungharjos Sewon Bantul Yogyakarta 2017*.
- Khaedir, Y. (2020). Perspektif Sains Pandemi Covid-19 : Pendekatan Aspek Virologi dan Epidemiologi Klinik. Universitas Indonesia : *MAARIF Vol. 15, No. 1-Juni 2020*
- Karo, B.M. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Program Studi Kebidanan STIKes Medistra Indonesia*.
- Kundari, N. F. dkk., (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jln. Kertamukti No. 5 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol 30 No. 4, Desember 2020, 281-294*.
- Kementerian Kesehatan RI (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Kartanegara, M. (2005). *Integrasi Ilmu Sebuah Rekonstruksi Holistik*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Moudy, J. (2020). Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan *Coronavirus Disease (Covid-19)* di Indonesia. Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Indonesia. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Indonesia. *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). Program

- Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi, Universitas Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Volume 2 No.2, Januari-Juni 2020*.
- Muazaroh, S. dkk., (2019). Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah). *Pondok Pesantren Mahasiswa AL-ASHFA Yogyakarta. Al-Mazahib, Volume 7, Nomor 1, Juni 2019*.
- Mujiburrahman, dkk., (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. Poltekkes Mataram Jurusan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Terpadu Vol. 2 No. 2 Oktober 2020*.
- Mudawaroch, R. E. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Menghadapi Virus Corona. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Seminar Nasional dan Call For Paper Hubisintek 2020*
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2017). Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Yogyakarta: Andi Offset.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2017). Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta Jakarta.
- Purnamasari, I. dkk. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. FIKES UNSIQ Wonosobo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020*.
- Promkes Kemenkes RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, (2020). *Informasi Tentang Virus Corona (Novel Coronavirus)*. <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>.
- Putri, G. S. (2020). *Update Corona Dunia 31 Mei: 6,1 Juta Orang Terinfeksi, 2,7 Juta Sembuh*. Kompasiana.Com. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/31/101403523/update-corona-dunia-31-mei-61-juta-orang-terinfeksi-27-juta-semuh>
- Pratiwi, B. dkk. (2020). Info Penting Pengobatan Covid-19. *Sekolah Farmasi ITB*.
- Puskesmas Ngaglik I. (2020). Data Terkonfirmasi Positif Covid-19
- Pinasti, F.D.A. dkk. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Malang. *WELNESS AND HEALTHY MAGAZINE Volume 2, Issue 2, Agustus 2020, p. 237-249*.

- Rosidin, U. dkk. (2020). Perilaku Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *UMBARA Indonesia Journal Of Anthropology Volume 5 (1) Juli 2020*.
- Rusuli, I. dkk., (2015). Ilmu Pengetahuan Dari John Locke Ke AL-ATTAS. STAIN Gajah Putih Takengon Aceh Tengah. Majelis Pendidikan Daerah Aceh. *Jurnal Pencerahan, Volume 9, Nomor 1, (Maret) 2015 Halaman 12-22*.
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaan Pada Pekerja Di PT. X. Universitas Darussalam Gontor. *Journal Of Industrial Hygiene And Occupational Health (Vol. 1, No. 1, Oktober 2016)*.
- Suryaatmaja, D. J. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemi Covid-19 . *Universitas Advent Bandung: Volume 2, Nomor 4, September 2020*.
- Suprobowati, O.D. dkk. (2018). *Virologi*. Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medik (TLM). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Sari, D. P. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. Universitas Duta Bangsa: *INFOKES, Vol 10 No 1 Februari 2020*.
- Sugiono, (2013). Cetakan ke-19. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, (2019). Cetakan ke-30. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, E. (2016). Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonasi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD.Dika Jaya Motor Lamong. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen Volume I No 01, Februari 2016*.
- Septiani, N. (2017). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja Dalam Penerapan *Safe Behavior* Di PT. Hanil Jaya Steel. Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *The Indonesian Journal Of Occupational Safety And Health, Vol. 6, No. 2 Mei-Agustus 2017: 257-267*.
- Sintya, N. L. M. dkk. (2014). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Nyeri Punggung Bawah Terhadap Pemilihan Fisioterapi Sebagai Cara Mengatasinya Pada Pengerajin Ukir Kayu Di Desa Ketewel. *Program*

Studi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar Bali, Bagian Faal Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar Bali 2014.

- Supriyadi, dkk., (2021). Perilaku Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional. STIKES Surya Global, Jalan Ringroad Selatan Blado, JL Monumen Perjuangan, Balong Lor, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia 55194. STIKES Wira Husada Yogyakarta, JL Babarsari Glendongan Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta, Indonesia 55281. *Jurnal Keperawatan Vol 13 Nomor 1, Maret 2021.*
- Utami, R.A. dkk. (2020). Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, Jalan Raya Mangga Besar 137-139, Jakarta Pusat, Indonesia. *Jurnal Kesehatan Holistic/Volume 4/Nomor 2/Juli 2020.*
- Wulandari, A. dkk. (2020). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada masyarakat di Kalimantan Selatan. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia Volume 15, Nomor 1, Mei 2020.*
- Widyanto, D. dkk. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Tentang Covid-19 (SARS-CoV-2). Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, *Jurnal Keperawatan 2020.*
- Wulandari, A. dkk. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung. Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 2. No. 2. Februari 2021, hlm. 55-61*
- Wulandari, D. dkk., (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung. Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan , Vol. 2, No. 2 Februari 2021, hlm. 55-61.*
- Widyaningrum, N. dd., (2020). Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19 Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Pertahanan Bogor, West Java, Indonesia. RS Pratama Yogyakarta, Indonesia. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol 7 No 2 Tahun 2020 Hal. : 470-481.*

- World Health Organisation. (2020). *2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV): Strategic Preparedness and Response Plan*. February, 28. Retrieved From <https://www.who.int/publications-detail/strategic-preparedness-and-response-plan-for-the-new-coronavirus>.
- Yuliana, (2020). *Corona Virus Diseases (Covid-19) : Sebuah Tinjauan Literatur*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung : *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE Vol 2, Nomor 1, February 2020, p. 187-192*.
- Yanti, N.P.E.D. dkk. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Jalan PB. Sudirman, Denpasar, Bali, Indonesia 80234. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Jalan Raya Kampus UNUD, Jimbaran, Bali, Indonesia 803611. *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485-490*
- Yusuf, M. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 2018*.